

Din: Kader Muhammadiyah Harus Menjadi Pribadi yang Memiliki Intelektual

Selasa, 22-08-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANTUL – Mantan Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Din Syamsuddin hadir di Masa Taaruf (Mataf) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) yang diselenggarakan pada Senin (21/8) di Sportorium UMY.

Din menyampaikan bahwa para mahasiswa harus menjadi pribadi yang memiliki intelektual dalam memberikan kontribusi yang baik untuk negara.

"Saat ini anda semua sudah resmi menjadi bagian dari civitas akademika UMY yang merupakan salah satu kampus terbaik dengan akreditasi A di Indonesia. Untuk itu anda dituntut menjadi seorang yang intelektual, yang didefinisikan dengan seorang yang mampu berpikir kritis dan cenderung mengamati permasalahan yang terjadi pada masyarakat untuk kemudian mampu memproposisikan sebuah solusi," ucap Din.

Menurut Din, untuk mampu berpikir kritis telah diajarkan dalam Islam. Sebagaimana dicerminkan dalam istilah *ulul albab*. "Al-quran mengajak kita menjadi pribadi yang berpikir dan berakal. Ini dapat kita ketahui dari banyak firman-Nya yang berbunyi *afalaa tatafakkaruun* dan *afalaa ta'qiluun*," ungkap Din.

Selain itu, lanjut Din ada istilah *ulul albab* yaitu seorang yang mampu menggabungkan kemampuan intelektual dan spiritual. "Mereka adalah pribadi yang mampu berdzikir kepada Allah baik ketika berdiri atau bahkan berbaring, sekaligus memikirkan tentang apa-apa yang terjadi di dunia. Itulah yang harus menjadi model panutan anda, karena dengan itu anda dapat merancang masa depan anda dengan baik," pungkas Din. **(BHP UMY)**